

**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**ARISON TOGATOROP**  
NPM : 128330121



**PROGRAM STUDY AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2016**

## ABSTRAK

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar bagi negara, tetapi disisi lain pajak merupakan biaya bagi perusahaan karena beban pajak akan mengurangi penghasilan, oleh sebab itu banyak perusahaan yang melakukan perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak dan memperoleh penghasilan yang lebih.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social resposibility* (CSR) terhadap agresivitas pajak perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak yang diukur menggunakan satu ukuran *effective tax rates*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lanis dan Richardson (2012) dengan menggunakan 4 perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014 sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 3 perusahaan per tahun yang memenuhi kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan, semakin rendah tingkat agresivitas pajaknya.

**KataKunci:** *Corporate Social Responsibilitiy*, Agresivitas Pajak, ROA, *Inventory Intensity*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan S-1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis berharap tulisan ini bisa bermanfaat kepada semua pihak yang membacanya baik untuk tujuan pemahaman maupun untuk penelitian lebih lanjut.Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini adalah berkat bantuan bimbingan dari berbagi pihak yang telah memberikan semangat dan dorongan yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Maka penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerja samanya serta dukungannya kepada:

1. Teristimewa seluruh keluarga terutama ayahanda Tagor Togatorop dan ibunda Tiomas Tiorlan Simanjuntak yang selalu mendidik, memberikan dukungan dan doanya, juga kepada Abang saya BRIPKA Sahat M.P Togatorop. SH/Nurlela,S.Amd, Nelson Harapan Tua Togatorop,A.Md/Ana Maryana, Cipta Laba Purba.S.T/Monalisa Togatorop, Amkeb, Veterson Togatorop.S.Pd,M.M./Rimelda Rosalinda Manulang.Skm, kakak saya Masri Lyana Togatorop.Amkeb, dan adik saya Alamson togatorop.

2. Bapak Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondang, MA.
3. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, Prof. Drs. Ihsan Effendi, SE, Msi.
4. Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, Hery Syahrial, SE, MSi.
5. Ibu Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Medan Area, Linda Lores, SE, MSi.
6. Bapak Drs. Zainal Abidin, MH sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Mohd. Idris Dalimunthe, SE, MSi sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staff Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah mengajar, membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman saya Randa Sueb Purba, Susi Wulandari, Burhannuddin Marpaung, Andika (OM), Nicea, Putra, Samuel Sinurat, beno, gedeon, Vantas, Anjelina Sihombing, Era Sya'yani, dan Amelia Desria Purba yang selalu menemani dan memberikan saya semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada Friska Noviaty Sembiring, yang selalu menemani dan memberikan saya semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
12. Kepada teman-teman saya satu kos Muhammad Rifai (Mas Boy), Siti Nurlela, Subhi Pragusti, Arhamurija, Tri Rangga Saputra, Ariffand (Iber), Deden (Mosi-Mosi), Riski (Ocit), Reza (Bayu), Supomo Handoko (Ull), Sandi Waskito (Sby), Hamda (Ketua), Nasiha (Mak Uwo), Madiha (Mak Ngah), Farhan (Pak Bos), Putra (Pak Guru), Al Gani (Cina)

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih banyak yang penulis dapat sampaikan dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca sekalian.

Medan, September 2016

Penulis

ARISON TOGATOROP

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II :LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pajak .....	6
1. Pengertian Pajak.....	6
2. Fungsi Pajak .....	7
3. Asas-Asas Pemungutan Pajak.....	8
4. Sistem Pemungutan pajak .....	8
B. <i>Comporate Social Responsibility</i> .....	9
C. Agresivitas Pajak .....	11
D. Rasio Profitabilitas .....	11
E. Rasio Leverage .....	12

F. Rasio <i>InventoryIntensity</i> .....	12
G. Penelitian Terdahulu .....	12
H. Kerangka konseptual.....	15
I. Hipotesis .....	15

### **BAB III :METODE PENELITIAN**

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
B. Populasi dan Sampel .....	17
C. Definisi Operasional .....	19
D. Jenis dan Sumber Data .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	20
F. Teknik Analisis Data .....	21

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	27
1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	27
2. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	28
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	33
4. Pengujian Asumsi Klasik .....	35
a. Uji Normalitas .....	36
b. Uji Multikolinearitas .....	40
c. Uji Heteroskedastisitas.....	40
5. Pengujian Hipotesis .....	42
a. Koefisien Determinasi .....	42

b. Uji Parsial .....	43
c. Uji F .....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3.1	Rencana Jadwal Penelitian.....	17
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian .....	19
Tabel 4.1	Data Sampel Perusahaan .....	28
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Profitabilitas .....	29
Tabel 4.3	Hasil Leverage .....	30
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan <i>InventoryIntensity</i> .....	31
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Agresivitas Pajak .....	32
Tabel 4.6	Analisis Regresi .....	33
Tabel 4.7	Analisis Deskriptif .....	35
Tabel 4.8	Komolgorov-Smirnov .....	37
Tabel 4.9	Uji Multikolinieritas.....	40
Tabel 4.10	Determinasi ( $R^2$ ) .....	42
Tabel 4.11	Uji t .....	44
Tabel 4.12	Uji F .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	15
Gambar 4.1	Grafik Histogram .....	38
Gambar 4.2	Normal P-P Plot Of Regresion Standardized Residual	39
Gambar 4.3	Grafik Scatterplot.....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Sampel Perusahaan
Lampiran 2	Hasil Perhitungan <i>Profitabilitas</i>
Lampiran 3	Hasil Perhitungan <i>Leverage</i>
Lampiran 4	Hasil Perhitungan <i>Inventory Intensity</i>
Lampiran 5	Hasil Perhitungan Agresivitas Pajak
Lampiran 6	Hasil Analisis Regresi
Lampiran 7	Hasil Analisis Deskriptif Statistics
Lampiran 8	Hasil Uji Normalitas Data
Lampiran 9	Histogram Normalitas Data
Lampiran 10	Hasil <i>Normal P-P Plot Of Regresion Standardized Residual</i>
Lampiran 11	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 12	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 13	Hasil Determinasi ( $R^2$ )
Lampiran 14	Hasil Uji t
Lampiran 15	Hasil Uji f

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbagai upaya akan selalu dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh keunggulan bersaing dalam persaingan bisnis global sekarang ini, dengan tujuan agar perusahaan mampu bertahan dan keuntungan terus meningkat. Pengoptimalan keuntungan dilakukan perusahaan dengan menggunakan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan bahkan terkadang perusahaan mengeksploitasi sumber-sumber daya alam yang berdampak pada krisis lingkungan dan masyarakat sosial.

Melihat kondisi perekonomian di Indonesia saat ini yang semakin maju dan berkembang, pemerintah semakin menekankan kepada setiap warga negara untuk taat dan patuh terhadap Undang-Undang Perpajakan yang berlaku saat ini. Negara kita merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dan pemerintah memerlukan sumber penerimaan yang cukup besar untuk dapat membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan yang berada di pusat atau di daerah. Salah satu penerimaan negara yang terbesar dan paling dominan sampai saat ini berasal dari sektor perpajakan.

Pajak memegang peranan penting dalam perekonomian negara kita. Hal ini dikarenakan pajak adalah salah satu sumber pendapatan negara yang berasal dari iuran wajib rakyat yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, yang diatur dalam undang-undang perpajakan.

Dalam pasal 23A Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen III Pasal 23A Undang-Undang 1945 berbunyi “Pajak dan pungutannya lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang pajak”.

Perusahaan salah satu wajib pajak mempunyai kewajiban untuk membayar pajak. Semakin besar pajak yang dibayar perusahaan, maka pendapatan negara semakin banyak. Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor bertentangan dengan tujuan dari perusahaan wajib pajak. Dimana perusahaan berusaha untuk mengefesiensikan beban pajaknya sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam rangka mensejahterahkan pemilik dan dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaan.

Lanis dan Richardson (2012) menjelaskan bahwa pajak merupakan faktor pendorong dalam keputusan perusahaan. Tindakan manajerial yang dirancang semata-mata untuk meminimalkan pajak perusahaan melalui kegiatan agresif pajak menjadi fitur yang semakin umum dari perusahaan di seluruh dunia. Namun demikian, agresivitas pajak perusahaan dapat menghasilkan biaya dan manfaat yang signifikan.

Slemrod (2004) dalam Balakrishan, Blouin, dan Guay (2010) berpendapat bahwa agresivitas pajak merupakan aktivitas yang spesifik, yang mencakup transaksi-transaksi, dimana tujuan utamanya adalah untuk menurunkan kewajiban pajak perusahaan.

*Comporate social Responsibility* merupakan salah satu bentuk-bentuk pelaporan yang memberikan keterangan tentang berbagai aspek-aspek perusahaan mulai dari aspek sosial, lingkungan dan keuangan sekaligus yang tidak dapat

dijelaskan secara tersirat oleh suatu laporan keuangan perusahaan saja. Menurut Lanis dan Richardson ( 2012 ) menjelaskan bahwa CSR dianggap sebagai faktor kunci dalam keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan. Akan tetapi, tingkat keterlibatan perusahaan dalam pengungkapan CSR adalah tidak wajib.

Hubungan antara CSR dengan agresivitas pajak telah diteliti oleh beberapa peneliti seperti Watson (2011) serta Lanis dan Richardson (2012). Watson menguji hubungan antara CSR dengan agresivitas pajak. Dimana pengukuran agresivitas pajak menggunakan proksi baru yakni UTB (*Unrecognized Tax Benefit*). Hasil yang dikemukakan adalah CSR mempunyai efek mengurangi tingkat agresivitas pajak suatu perusahaan.

Penelitian sebelumnya menggunakan sampel Wajib Pajak Badan pada tahun 2008-2009. Sedangkan penelitian ini menggunakan Wajib Pajak Badan Manufaktur yang di Indonesian pada tahun 2012-2013. Penelitian ini mengurangi beberapa variabel kontrol dari penelitian terdahulu. Variabel kontrol yang dipakai adalah profitabilitas, *leverage*, *inventory intensity*.

Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada perolehan laba perusahaan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Tingkat kesadaran perusahaan untuk menerapkan CSR dalam operasinya berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Semakin perusahaan peduli terhadap pentingnya CSR, maka perusahaan tersebut semakin sadar akan pentingnya pajak bagi masyarakat pada umumnya.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh CSR terhadap agresivitas pajak, karena adanya keterikatan yang cukup kuat antara CSR dengan agresivitas pajak

suatu perusahaan. Belum banyak penelitian di Indonesia yang mengkaitkan antara pengaruh CSR terhadap agresivitas pajak. Padahal seperti yang kita ketahui bahwa CSR penting untuk diungkapkan perusahaan agar perusahaan tersebut tetap *going concern*, sementara agresivitas pajak merupakan aktivitas yang tidak bertanggung jawab secara sosial. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan uraian dan latar belakang penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?**
- 2. Seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak?**

## **C. Tujuan Penelitian**

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat seberapa signifikan pengaruh *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dengan penelitian ini, akan memberikan kegunaan bagi berbagai pihak:

1. **Bagi penulis**, sebagai salah satu upaya untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan yang berharga dalam menulis penelitian ini dan memperdalam terutama berkaitan tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Agresivitas Pajak*.
2. **Bagi perusahaan**, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang nantinya dijadikan salah satu pertimbangan dalam mengelola modal kerjanya, khususnya kas dan piutang beserta perputarannya. Maka untuk masa yang akan datang pihak manajemen dapat lebih cermat dan teliti dalam meningkatkan efisiensi perputaran kas dan piutang dalam proses penghasilan laba.
3. **Bagi pihak lain**, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi, pertimbangan serta acuan dalam membantu mengambil kebijakan/keputusan dan sebagai referensi yang mungkin nantinya dapat membantu untuk penelitian lebih lanjut apabila ada peneliti lainya yang berkaitan dengan judul yang sama.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pajak

##### 1. Pengertian Pajak

Pajak adalah iuran atau pungutan wajib yang dipungut oleh pemerintah dari Wajib Pajak untuk menutupi pengeluaran rutin negara dan biaya pembangunan tanpa balas jasa yang dapat ditunjuk secara langsung. Para ahli memberikan pengertian tentang pajak antara lain:

- a. Pengertian pajak menurut Smeets dalam buku *De Economische betekenis belastingen*, "Pajak adalah prestasi kepada pemerintah yang terutang melalui norma-norma umum dan yang dapat dipaksakannya, tanpa adanya kontraprestasi yang dapat ditunjukkan dalam hal yang individual, dimaksudkan untuk membiayai pengeluaran pemerintah".
- b. Pengertian pajak menurut Soemitro dalam bukunya *Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan*, "Pajak adalah iuran kepada kas negara berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat jasa timbal, yang langsung dapat ditunjukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum."
- c. Pengertian pajak menurut Adriani "Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat tunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-

pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.”

- d. Pengertian pajak menurut Anderson “Pajak adalah pembayaran yang bersifat paksaan kepada negara yang dibebankan pada pendapatan kekayaan seseorang yang diutamakan untuk membiayai pengeluaran negara.”
- e. Pengertian pajak menurut Soemohamidjaya “Pajak adalah iuran wajib berupa uang atau barang yang dipungut oleh pengusaha berdasarkan norma-norma hukum guna untuk menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.”

## 2. Fungsi Pajak

Sebagaimana telah diketahui ciri-ciri yang melekat pada pengertian pajak dari berbagai definisi, terlihat ada dua fungsi pajak yaitu:

- a. Fungsi Penerimaan (*Budgeter*)

Fungsi Penerimaan yaitu sebagai alat untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya dalam kas negara dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran negara yaitu pengeluaran rutin dan pembangunan.

- b. Fungsi Mengatur (*Reguler*)

Fungsi Mengatur yaitu sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu dibidang keuangan, misalnya: mengadakan perubahan tarif, memberikan

pengecualian-pengecualian, keringanan-keringanan atau sebaliknya pemberatan-pemberatan yang khusus ditunjukkan kepada masalah tertentu.

### **3. Asas-Asas Pemungutan Pajak**

Agar negara dapat mengenakan pajak kepada warganya atau kepada orang pribadi atau badan lain yang bukan warganya, tetapi mempunyai keterkaitan dengan negara tersebut, tentu saja harus ada ketentuan-ketentuan yang mengaturnya. Sebagai contoh di Indonesia, secara tegas dinyatakan dalam pasal 23 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 bahwa segala pajak untuk keuangan negara ditetapkan berdasarkan undang-undang. Untuk dapat menyusun suatu undang-undang perpajakan, diperlukan asas-asas atau dasar-dasar yang akan dijadikan landasan oleh negara untuk mengenakan pajak.

### **4. Sistem Pemungutan Pajak**

Sistem perpajakan suatu negara terdiri atas tiga unsur pokok pemungutan pajak yang harus terkait satu sama lain. Kesuksesan pelaksanaan administrasi perpajakan tergantung pada keharmonisan ketiga unsur tersebut, yaitu: kebijakan perpajakan, undang-undang perpajakan, administrasi perpajakan.

Menurut Mardiasmo (2009:7), sistem pemungutan pajak dapat dibagi menjadi 3, yaitu:

a. *Official Assessment System*

*Official Assessment System* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang.

b. *Self Assessment System*

*Self Assessment System* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, dan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.

c. *Withholding System*

*Withholding System* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga untuk memotong atau memungut besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak

**B. *Corporate Social Responsibility*(CSR)**

CSR di Indonesia datang di akhir tahun 1990-an. Kondisi penting yang melahirkan CSR di Indonesia karena gerakan sosial berupa tekanan dari LSM Lingkungan, LSM Buruh, serta LSM Perempuan. Selain itu adanya kesadaran untuk menjalankan praktik CSR dari perusahaan, terutama perusahaan asing yang memandang bahwa pendekatan keamanan tidak bisa lagi dipergunakan. Kemudian timbulah *community development* di Indonesia

CSR menurut Wikipedia Indonesia menyatakan bahwa: “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* adalah suatu

konsep bahwa organisasi, khususnya (bukan hanya) perusahaan adalah memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional.”

CSR adalah tanggung jawab moral suatu organisasi bisnis terhadap kelompok yang menjadi stakeholder-nya yang terkena pengaruh baik langsung maupun tidak langsung dari operasi perusahaan (Nursahid, 2006). Menurut *The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* 2002 dalam Nursahid, 2006, CSR adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan, dan masyarakat setempat (lokal) dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan. Sedangkan menurut Robbins dan Coulter (2004) tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan bisnis yang dituntut oleh hukum dan pertimbangan ekonomi, untuk mengejar berbagai sasaran jangka panjang yang baik bagi masyarakat.

*World Business Council for Sustainable Development* mendefinisikan CSR sebagai komitmen berkelanjutan kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberikan sumbangan pada pembangunan ekonomi sekaligus memperbaiki mutu hidup angkatan kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan (Iriantara, 2004). “CSR adalah komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan mengkontribusikan sebagian sumber daya perusahaan.”

Didefinisikan sebagai "Bagaimana perusahaan memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan dalam cara perusahaan tersebut beroperasi, memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian".

### **C. Agresivitas Pajak**

Pembayaran pajak perusahaan seharusnya memiliki implikasi bagi masyarakat dan sosial karna membentuk fungsi yang penting dalam membantu mendanai penyediaan barang publik dalam masyarakat, termasuk hal-hal seperti pendidikan, pertahanan nasional, kesehatan masyarakat, transportasi umum, dan penegakan hukum

Menurut Hanlon dan Heitzman mendefinisikan agresivitas pajak penghasilan badan sebagai tingkat yang paling akhir dari serangkaian perilaku perencanaan pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa transaksi dan pengambilan keputusan yang agresif mungkin secara potensial dapat menjadi masalah penghindaran pajak maupun penggelapan pajak. Adapun rumus dari agresivitas pajak, yaitu:

$$ETR = \frac{\text{beban pajak penghasilan}}{\text{pendapatan sebelum pajak}}$$

### **D. Rasio Profitabilitas (ROA)**

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai proksi untuk mengukur profitabilitas. ROA diukur dengan menggunakan proksi model Ranis dan Richardson (2012) yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### E. Rasio Leverage (LEV)

*Leverage* menggambarkan proporsi hutang jangka panjang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. *Leverage* menurut Lanis dan Richardson (2012) dihitung dari:

$$LEV = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}}$$

### F. Rasio Inventory Intensity

*Inventory intensity* menggambarkan proporsi persediaan yang dimiliki terhadap total aset perusahaan. *Inventory intensity* merupakan substitusi dari *capital intensity* yang menurut Lanis dan Richardson (2012) diukur melalui:

$$INVNT = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

### G. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang CSR telah banyak dilakukan, demikian juga dengan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Namun, masih sedikit penelitian yang mengkaitkan antara pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan dengan agresivitas pajak.

Ada beberapa para ahli melakukan penelitian CSR yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Khurana dan Moser (2009) yang berjudul “*Shareholder Investment Horizons and Tax Aggressiveness*” memberikan bukti bahwa perusahaan yang

sahamnya dimiliki oleh investor jangka pendek akan lebih agresif terhadap pajak dan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh investor jangka panjang akan berkurang agresif pajaknya. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non-keuangan dan non-*utility* periode tahun 1995 sampai 2008 yang menggunakan analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS).

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Variabel dan Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
K hurana dan M oser 2009	Variabel dependent: agresivitas pajak (ETR dan <i>permanen</i> BTD). Variabel independen: adalah persentase <i>outstanding stock</i> yang dimiliki oleh pemegang saham jangka pendek dan pemegang saham jangka panjang	Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh investor jangka pendek akan lebih agresif terhadap pajak dan perusahaan yang sahamnya dimiliki investor jangka panjang akan berkurang agresif pajaknya
Timothy 2010	Variabel dependen: agresivitas pajak (ETR). Variabel independen: tata kelola (jumlah saham yang dimiliki oleh direksi	Tata kelola perusahaan mempegaruhi agresivitas pajak



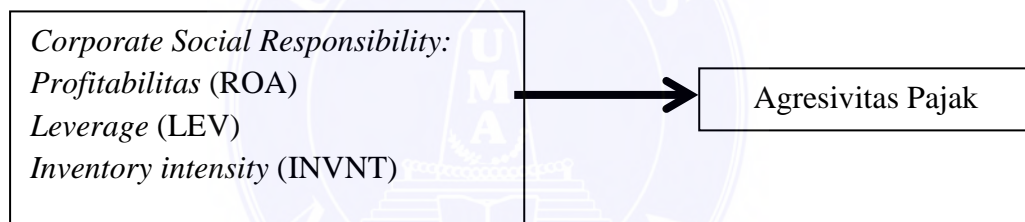
	<p>independen kekuatan shareholder minoritas, dan tarif pajak). Menggunakan analisis regresi</p>	
<p>Sari dan Martani 2010</p>	<p>Variabel dependen: agresivitas pajak (ETRit, CETRit, dan tax plan it). Variabel independen: struktur kepemilikan saham dan indeks <i>corporate governance</i>. Menggunakan analisis regresi anova</p>	<p>Memberikan bukti secara empiris bahwa pengaruh tata kelola perusahaan yang baik belum berdampak signifikan di perusahaan-perusahaan di Indonesia dan struktur kepemilikan keluarga berhubungan positif dengan tingkat agresivitas pajak</p>
<p>Watson 2011</p>	<p>Variabel dependen: agresivitas pajak (UTBs) Variabel independen: CSR Menggunakan analisis regresi</p>	<p>Aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan secara konsisten dapat mengurangi tingkat agresivitas pajak perusahaan</p>
<p>Lanis dan Richardson 2012</p>	<p>Variabel dependen: agresivitas pajak (ETR) Variabel independen: CSR</p>	<p>Memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR</p>

	Menggunakan analisis regresi Tobit	suatu perusahaan, sematin rendah tingkat agresivitas pajak yang dilakukan
--	------------------------------------	---

## H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan, maka dapat dibentuk kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar 2.1**

### **Kerangka Konseptual**

## I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari suatu permasalahan yang dihadapi, yang kebenarannya masih perlu untuk dibuktikan lebih lanjut. Dalam penelitian ini penulis mengambil hipotesis sementara bahwa: “*Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh positif terhadap agresivitas pajak pada Bursa Efek Indonesia.”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiono (2010:55) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur yang mengumumkan laporan keuangan yang sudah diaudit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode 2011-2014.

##### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan april 2016 sampai dengan bulan Juni 2016 yang digambarkan dalam tabel 3.1 dengan uraian kegiatan berikut diawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2016								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Pengajuan Judul									
2	Pembuatan Proposal									
3	Bimbingan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Pengumpulan Data									
6	Analisis Data									
7	Penyusunan Skripsi									
8	Bimbingan Skripsi									
9	Seminar Hasil									
10	Sidang / Meja Hijau									

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:72), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub

sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014 yang berjumlah 4 perusahaan.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagaimana kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel yaitu data pada Bursa Efek Indonesia dengan kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel, sebagai berikut:

- a. Perusahaan masih beroperasi hingga tahun 2015.
- b. Perusahaan tidak mengalami *delisting*.
- c. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit dari tahun 2011-2014.

Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel yang digunakan adalah:

**Tabel III.2**

### Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.	✓	✓	✓	1
2	HMSP	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.	✓	✓	✓	2
3	RMBA	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.	✓	✓	✓	3
4	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	✓	✓	×	

### C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu :

#### 1. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak adalah kegiatan perusahaan untuk meminimalkan dengan pajak yang dibayar dengan cara yang ilegal, maupun kedua-duanya. Penelitian ini mengukur agresivitas pajak dalam beberapa proksi pengukuran. Adapun yang menjadi proksi utama dalam penelitian ini adalah *Effective Tax Rates* (ETR) yang dihitung dari :

$$ETR = \frac{\text{beban pajak penghasilan}}{\text{pendapatan sebelum pajak}}$$

ETR menggambarkan presentase total beban pajak yang dibayarkan perusahaan dari seluruh total pendapatan sebelum pajak yang diperoleh perusahaan. ETR diukur dengan menggunakan proksi Lanis dan Ricardson (2012).

#### 2. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* yang diproksikan kedalam pengungkapan CSR. Penelitian ini menggunakan *check list* yang mengacu pada indikator pengungkapan yang digunakan oleh Sembiring (2005) karena lebih sesuai keadaan

perusahaan di Indonesia, dimana pengungkapan CSR-nya masih bersifat umum dan belum rinci.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh langsung dari laporan keuangan yang sudah diaudit.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini melalui laporan keuangan perusahaan yang telah di audit dari situs resmi Bursa Efek Indonesia 2011-2014.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Dokumentasi, yaitu pengumpulan data internal yang diperoleh berupa laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang sudah dipublikasikan

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Deskriptif sederhana (linear). Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS, yaitu:

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual. Analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen.

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen, yaitu *Corporate Social Responsibility* dan satu variabel dependen, yaitu agresivitas pajak yang diduga mempunyai hubungan interaktif (saling mempengaruhi) antara kedua variabel tersebut, sehingga penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta atau harga Y bila X=0

B<sub>1</sub> = Koefisien regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu



## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan ada 3 yaitu: uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji normalitas.

### a. Uji Normalitas

Asumsi normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji dilakukan dengan membuat hipotesis:

HO: Data residual berdistribusi normal

HA: Data residual tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2001;91) “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Sebuah persamaan regresi dikatakan baik bila persamaan tersebut memiliki variabel independen yang saling tidak berkorelasi. Pada uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation faktor* (VIF). Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (homokedastisitas) dimana *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (diagram scatterplot) dengan dasar analisis yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

### 3. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis *multiple regression* (regresi berganda). Pengujian hipotesis dilakukan sebanyak satu kali karena terdapat satu proksi untuk mengukur agresivitas pajak sebagai variabel dependen. Adapun yang menjadi proksi utama variabel dependen adalah ETR.

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah independen yang dimasukkan ke dalam model. Karena dalam penelitian ini menggunakan banyak variabel independen, maka nilai *Adjusted*  $R^2$  lebih tepat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Langkah-langkah untuk pengujian tersebut yaitu:

1) Menentukan Hipotesis

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

2) Menetapkan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05.

3) Menghitung nilai signifikan dengan menggunakan software SPSS22.

4) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu:

- a)  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima yaitu bila nilai signifikan kurang dari tingkat signifikan 0,05 berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b)  $H_0$  diterima,  $H_a$  tidak diterima yaitu bila nilai signifikan lebih dari tingkat signifikan 0,05 berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji-F (Uji Secara Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat atau dependen Dalam hipotesis disebutkan. Perumusan hipotesisnya:

- 1)  $H_0: b_1=b_2=b_3=b_4=0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
- 2)  $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Pada uji ini dilakukan uji satu sisi dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ )=5% untuk mendapatkan nilai F tabel.

Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $(\alpha) \geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $(\alpha) \leq 0.05$ , maka  $H_a$  diterima.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bastari, dkk (2015). **Perpajakan Teori dan Kasus**. Perdana Publishing. Medan.
- ED. Wirawan (2010). **Memahami Pajak Penghasilan** dalam Sehari Konsep dan Aplikasi Praktis Disesuaikan dengan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun (2008). Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Fidel.(2010). **Cara Mudah dan Praktis Memahami Masalah-Masalah Perpajakan**. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Lumbantoruan, Sophar. (2006). **Akuntansi Pajak**. PT. Grasindo. Jakarta.
- Sari, Diana. (2013). **Konsep Dasar Perpajakan**. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Sibarani, Pirma. (2013). **Penuntun Praktis & Terkini Dalam Memahami Perpajakan Indonesia**. ANDI. Medan.
- Suprianto, Edy.(2011). **Perpajakan Di Indonesia**. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Waluyo Dan Wirawan. (2002). **Perpajakan Indonesia**. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua belas, Cv Alfabetis, Bandung.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cv Alfabetis, Bandung.
- Suprianto, Edy, 2011. *Perpajakan Di Indonesia*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan
- ..... **Jurnal Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak**, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Data Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	GGRM	PT.Gudang Garam Tbk.
2.	HMSP	PT.Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.
3.	RMBA	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.

### Lampiran 2: Hasil Perhitungan *Profitabilitas*

KODE	TAHUN	ROA (PROFITABILITAS)
GGRM(GUDANG GARAM)	2011	0.169
	2012	0.013
	2013	0.117
	2014	0.124
HMSP(SAMPOERNA)	2011	0.563
	2012	0.510
	2013	0.529
	2014	0.483
RMBA (BENTOL)	2011	0.077
	2012	0.062
	2013	0.142

	<b>2014</b>	<b>0.170</b>
--	-------------	--------------

**Lampiran 3: Hasil Perhitungan Leverage**

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>LEVERAGE (PENGARUH)</b>
<b>GGRM(GUDANG GARAM)</b>	<b>2011</b>	<b>0.031</b>
	<b>2012</b>	<b>0.027</b>
	<b>2013</b>	<b>0.025</b>
	<b>2014</b>	<b>0.021</b>
<b>HMSP(SAMPOERNA)</b>	<b>2011</b>	<b>0.035</b>
	<b>2012</b>	<b>0.040</b>
	<b>2013</b>	<b>0.041</b>
	<b>2014</b>	<b>0.045</b>
<b>RMBA (BENTOL)</b>	<b>2011</b>	<b>0.041</b>
	<b>2012</b>	<b>0.330</b>
	<b>2013</b>	<b>0.040</b>
	<b>2014</b>	<b>0.550</b>

**Lampiran 4: Hasil Perhitungan *Inventory Intensity***

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Inventory Intensity</b>
<b>GGRM(GUDANG GARAM)</b>	<b>2011</b>	<b>0.717</b>
	<b>2012</b>	<b>0.642</b>
	<b>2013</b>	<b>0.596</b>
	<b>2014</b>	<b>0.597</b>
<b>HMSP(SAMPOERNA)</b>	<b>2011</b>	<b>0.460</b>



	<b>2012</b>	<b>0.597</b>
	<b>2013</b>	<b>0.632</b>
	<b>2014</b>	<b>0.614</b>
<b>RMBA (BENTOL)</b>	<b>2011</b>	<b>0.561</b>
	<b>2012</b>	<b>0.533</b>
	<b>2013</b>	<b>0.480</b>
	<b>2014</b>	<b>0.449</b>

**Lampiran 5: Hasil Perhitungan Agresivitas Pajak**

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>AGRESIVITAS PAJAK</b>
<b>GGRM(GUDANG GARAM)</b>	<b>2011</b>	<b>-0.250</b>
	<b>2012</b>	<b>-0.264</b>
	<b>2013</b>	<b>-0.261</b>
	<b>2014</b>	<b>-0.251</b>
<b>HMSP(SAMPOERNA)</b>	<b>2011</b>	<b>0.261</b>
	<b>2012</b>	<b>-0.257</b>
	<b>2013</b>	<b>-0.254</b>
	<b>2014</b>	<b>-0.258</b>
<b>RMBA (BENTOL)</b>	<b>2011</b>	<b>-0.369</b>
	<b>2012</b>	<b>-0.245</b>
	<b>2013</b>	<b>-0.208</b>
	<b>2014</b>	<b>0.305</b>

### Lampiran 6: Hasil Analisis Regresi

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.399	.429		.932	.379
	ROA_Profitabilitas	.355	.229	.343	1.552	.159
	Leverage_Pengaruh	.527	.340	.403	1.549	.160
	Inventory_Intensity	-1.241	.682	-.463	-1.821	.106

a. Dependent Variable: Agresivitas\_pajak

### Lampiran 7: Hasil Descriptive Statistics

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_Profitabilitas	12	.013	.563	.24658	.208281
Leverage_Pengaruh	12	.021	.550	.10217	.164790
Inventory_Intensity	12	.449	.717	.57317	.080271
Agresivitas_pajak	12	-.369	.305	-.17092	.215426
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Hasil Olahan Spss 2013

### Lampiran 8: Hasil Uji Normalitas Data

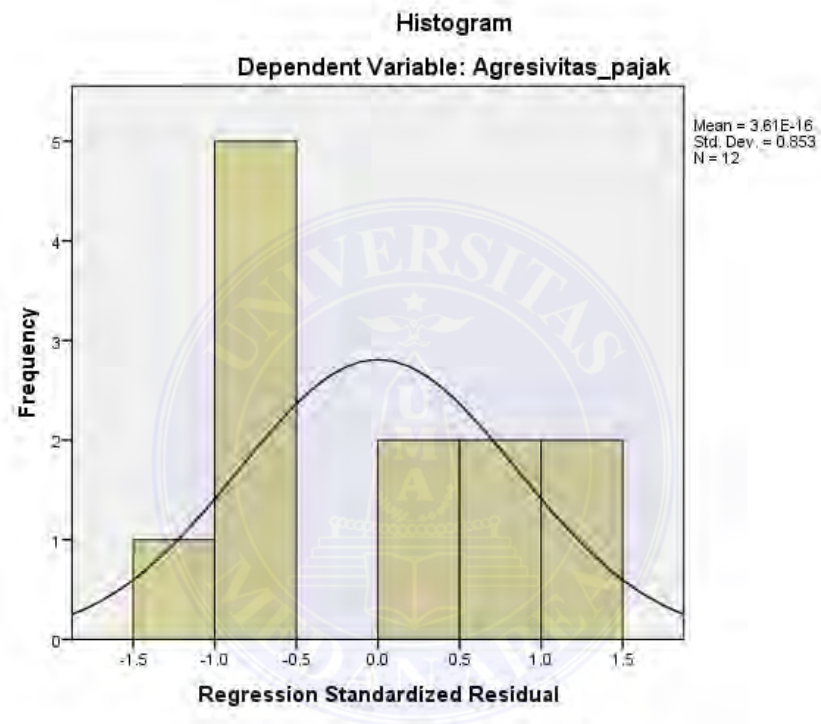
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12870698
Most Extreme Differences	Absolute	.228
	Positive	.228
	Negative	-.143
Test Statistic		.228
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 <sup>c</sup>

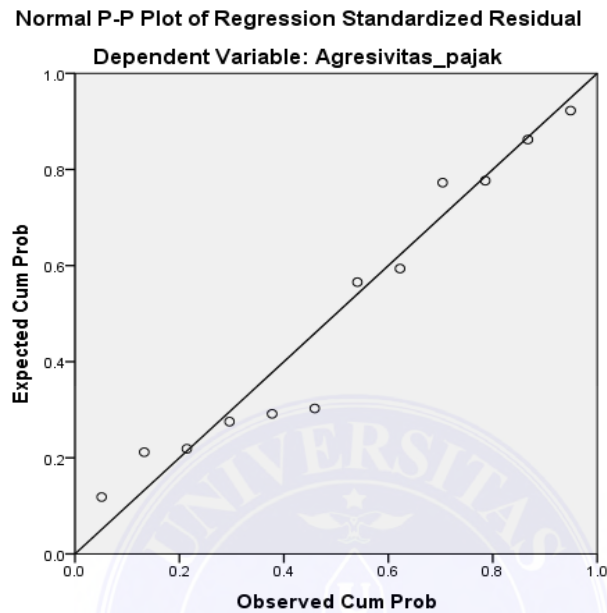
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olahan Spss 2013

### Lampiran 9: Histogram Normalitas Data



**Lampiran 10: Hasil Normal P-P Plot Of Regresion Standardized Residual**



**Lampiran 11: Hasil Uji Multikolinearitas**

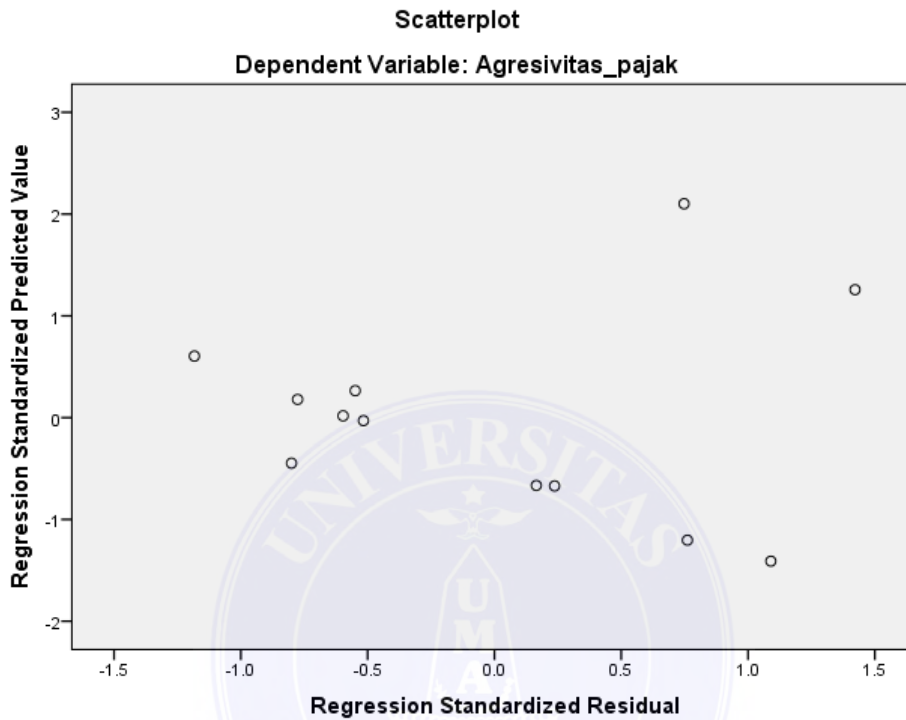
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA_Profitabilitas	.914	1.095
	Leverage_Pengaruh	.658	1.520
	Inventory_Intensity	.692	1.446

a. Dependent Variable: Agresivitas\_pajak

Sumber : hasil olahan Spss 2013

**Lampiran 12: Hasil Uji Heteroskedasitas**



**Gambar IV.4**  
**Pengujian Heteroskedastisitas setelah Transformasi Data**

**Lampiran 13: Hasil Uji R**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 <sup>a</sup>	.643	.509	.150922

a. Predictors: (Constant), Inventory\_Intensity, ROA\_Profitabilitas, Leverage\_Pengaruh

b. Dependent Variable: Agresivitas\_pajak

#### Lampiran 14: Hasil Uji t

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.399	.429		.932	.379
	ROA_Profitabilitas	.355	.229	.343	1.552	.159
	Leverage_Pengaruh	.527	.340	.403	1.549	.160
	Inventory_Intensity	-1.241	.682	-.463	-1.821	.106

a. Dependent Variable: Agresivitas\_pajak

##### Uji Statistik t

#### Lampiran 15: Hasil Uji F

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.328	3	.109	4.804	.034 <sup>b</sup>
	Residual	.182	8	.023		
	Total	.510	11			

a. Dependent Variable: Agresivitas\_pajak

b. Predictors: (Constant), Inventory\_Intensity, ROA\_Profitabilitas, Leverage\_Pengaruh